

**PENGGUNAAN SITUS *ILETAITUNEHISTOIRE.COM* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Oleh

AFRA NAFISAH

2013044011



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2024

ABSTRACT

THE USE OF THE SITE *ILETAITUNEHISTOIRE.COM* IN IMPROVING THE FRENCH READING ALOUD SKILLS OF CLASS XI STUDENTS OF SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG

By

AFRA NAFISAH

This study aims to determine the effectiveness of students in reading aloud before and after using the site "iletaitunehistoire.com". In addition, the study also aims to determine the advantages and disadvantages of the site. This study uses a quantitative method with 31 students in class XI4. Data analysis using t-test, n-gain test, normality test and homogeneity test using SPSS 22. Based on the results of the data collected, the pre-test has an average value of 39.68 and the post-test has an average value of 60.48. Based on the search results, the results increased by 20.8. Then the t-test value was obtained with a significance (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ which means there is a significant difference between the pre-test and post-test with the results of the n-gain test of 0.34 which is included in the moderate category. Then, there are advantages and disadvantages of implementing the site "iletaitunehistoire.com". The advantages are easy site access, has a very attractive appearance and features that help students in reading, students' speech becomes better than before, and can be one of the media of choice for home learning. The disadvantages of this site are the limited choice of poetry readings available on the site, difficult vocabulary, and no explanation regarding the meaning of the poem.

Keywords: Reading Aloud Skills, Learning Media, Site *Iletaitunehistoire.com*.

RÉSUMÉ

L'UTILISATION DU SITE « ILETAITUNEHISTOIRE.COM » POUR L'AMÉLIORATION DES COMPÉTENCES EN LECTURE À HAUTE VOIE DE LA LANGUE FRANÇAISE DES ÉLÈVES DE CLASSE XI DE SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG

Par

AFRA NAFISAH

Cette recherche vise à déterminer l'efficacité des élèves à lire à voix haute avant et après l'utilisation du site «iletaitunehistoire.com». Par ailleurs, la recherche vise également à connaître les avantages et les inconvénients du site «iletaitunehistoire.com». Cette recherche a utilisé des méthodes quantitatives avec des sujets de classe XI4 totalisant 31 étudiants. L'analyse des données a utilisé le test t, le test de gain-n, le test de normalité et le test d'homogénéité utilisant SPSS 22. Selon les résultats des données collectées, le pré-test avait une valeur moyenne de 39,68 et le post-test avait une valeur moyenne de 60,48. Base sur les résultats de recherche, les résultats a obtenu une augmentation de 20,8. Ensuite, la valeur du test t a été obtenue avec une signification (bilatérale) de 0,000 <0,05, ce qui signifie qu'il existe une différence significative entre le pré-test et le post-test avec un résultat de test de gain n de 0,34, qui est inclus dans la catégorie moyenne. Alors, il y a des avantages à la mise en oeuvre du site «iletaitunehistoire.com», sont que le site est facile d'accès, a une apparence très attrayante et des fonctionnalités qui aident les étudiants à lire, la parole des étudiants est meilleure qu'auparavant et peut être l'un des médias de choix pour apprendre à la maison. Les inconvénients de ce site sont la sélection limitée de lectures de poésie disponibles sur le site, un vocabulaire difficile et l'absence d'explication sur le sens de la poésie.

Mots clés: Lire à haute voix, Médias d'apprentissage, Site iletaitunehistoire.com.

**PENGGUNAAN SITUS *ILETAITUNEHISTOIRE.COM* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

AFRA NAFISAH

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN SITUS ILETAITUNEHISTOIRE.COM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Afra Nafisah

Nomor Pokok Mahasiswa : 2013044011

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

**Diana Rosita, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19730512 200501 2 001**

**Indah Nevira Trisna, S.Pd.,M.Pd.
NIP 199007252019032019**

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

**Dr. Sumarti, M.Hum
NIP 19700318 199403 2 002**

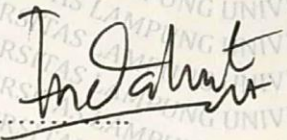
LEMBAR PENGESAHAN

1. Tim Penguji

Ketua : Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing** : Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 16 Agustus 2024

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afra Nafisah
NPM : 2013044011
Judul Skripsi : Penggunaan Situs *Iletaitunehistoire.com* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Agustus 2024



Afra Nafisah

NPM 2013044011

RIWAYAT HIDUP



Afra Nafisah lahir di Bandar Lampung pada tanggal 03 Oktober 1999. Penulis merupakan putri kedua dari empat bersaudara oleh pasangan Bapak Afrizal dan Ibu Nurdiana. Penulis menempuh Pendidikan Dasar di SD Negeri 43 Batipuh pada tahun 2006-2012 dan melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya ke SMP Negeri 3 Batipuh hingga tahun 2015.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah akhir di SMA Negeri 1 Batipuh dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus dari SMA, Penulis sempat *gapyear* selama 2 tahun dan memilih menyibukkan diri dengan bekerja. Hingga pada tahun 2020, penulis memutuskan untuk lanjut kuliah di Universitas Lampung di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.

Penulis masuk di Universitas Lampung melalui jalur UTBK-SBMPTN dengan mendapatkan beasiswa KIP Kuliah. Selama perkuliahan, penulis aktif ikut di beberapa organisasi. Adapun beberapa organisasi yang aktif penulis ikuti selama perkuliahan yaitu:

1. IMASAPRA (Ikatan Mahasiswa Bahasa Prancis) sebagai Wakil Bendahara Umum periode 2022 dan sebagai anggota Kominfo periode 2021.
2. KOPMA (Koperasi Mahasiswa) Unila sebagai anggota dan pernah menjadi staf PSDA pada periode 2021.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

MOTO

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu.
Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”.
(QS. Al Baqarah: 152)

*“Pour accomplir de grandes choses, nous devons non seulement agir,
mais aussi rêver; non seulement planifier, mais y croire”.*
(Anatole France)

“Kita punya harapan, tapi dunia punya kenyataan”.
(Afra Nafisah)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan kesehatan, rahmat serta hidayat, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga karena telah mencapai tahap ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat.

Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri, terima kasih atas perjuangan yang telah dilakukan sampai hari ini. Terima kasih atas kerja kerasnya dan tetaplah melangkah meskipun duniamu hancur berantakan. Selalu ingat dengan tanggung jawab dan amanah yang telah Allah titipkan kepadamu.
2. Orang tua saya, Ibu Nurdiana dan Bapak Afrizal, terimakasih atas dukungan, nasehat dan segala pengorbanan serta doa yang dilakukan agar saya bisa sampai di titik ini.
3. Abang saya M. Lukman Al Hakim dan adik- adik saya M. Ichsan dan M. Husein Afriyansah, terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan baik.
4. Dosen pembimbing saya, madame Diana dan madame Indah, terimakasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama saya mengerjakan skripsi sehingga saya bisa dengan lancar menyelesaikan skripsi.

SANWACANA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahrabil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan dan menganugrahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penggunaan Situs *Iletaitunehistoire.com* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung". Shalawat serta salam penulis panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan untuk umat islam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kritik dan saran yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Madame Setia Rini, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung.
3. Madame Diana Rosita, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing pertama, terima kasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenan dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Madame Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan kritik dan saran serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Zusuf Amien selaku guru Bahasa Prancis SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Terimakasih atas bimbingan serta bantuannya selama proses penelitian yang penulis lakukan di sekolah.

6. Teman-teman seperjuangan saya, Catherine Fauzia, Aulia Kartika, Kainuna, Zahara Nurfaizah yang telah membantu saya dan mengajak revisian bersama sehingga saya tidak sendirian dalam mengerjakan skripsi.
7. Sahabat saya selama kuliah, Della Putri Mintari, terimakasih atas dukungan dan bantuan serta saran masukan yang telah diberikan sehingga penulis bisa melalui hari-hari di perkuliahan dengan baik.
8. Kepada semua teman-teman kelas saya Angkatan 2020 yang sudah sama-sama berjuang selama 4 tahun.
9. Kepada teman-teman KKN desa Sidomulyo.
10. Kepada teman-teman PLP di SMK Swadhipa, dan teman-teman magang di Radar Lampung.
11. Kepada bestie magang saya di Hotel Nusantara Syariah, Herli Novita Sari.
12. Kepada teman-teman kerja saya di Hotel Nusantara Syariah, terima kasih karena telah kebersamai dan membantu memberikan semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Bocil-bocil kesayangan saya, Azzam dan Ilyas.
14. Bagi seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Aamiin.

Wassallamua'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, Agustus 2024

Penulis,
(Afra Nafisah)

DAFTAR ISI

ABSTRACK	i
RÉSUMÉ	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Keterampilan Membaca.....	8
2.1.1 Tujuan Membaca.....	8
2.1.2 Jenis-jenis Membaca.....	9
2.2 Keterampilan Membaca Nyaring.....	11
2.2.1 Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan Membaca Nyaring.....	11

2.2.2 Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring.....	13
2.3 Keterampilan Membaca Puisi.....	14
2.4 Pengertian Media Pembelajaran.....	16
2.3.1 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	17
2.3.2 Jenis Media Pembelajaran.....	18
2.4 Situs Website Iletaitunehistoire.com.....	19
2.4.1 Tampilan Pada Situs Iletaitunehistoire.com.....	20
2.5 Penelitian Relevan.....	23
2.6 Kerangka Berpikir.....	24
2.7 Hipotesis.....	26
III. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian.....	27
3.3 Variabel Penelitian.....	27
3.4 Tempat dan Waktu.....	28
3.4.1 Tempat Penelitian.....	28
3.4.2 Waktu Penelitian.....	28
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.5.1 Populasi Penelitian.....	29
3.5.2 Sampel Penelitian.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6.1 Observasi.....	29
3.6.2 Tes.....	29
3.6.3 Angket.....	30
3.7 Instrumen Penelitian.....	30
3.7.1 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Posttest.....	30
3.7.2 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	32
3.8 Teknik Analisis Data.....	34
3.8.1 Uji Normalitas.....	34
3.8.2 Uji Homogenitas.....	34
3.8.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	34

3.8.4 Uji Hipotesis (Uji-T)	35
3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
3.9.1 Uji Validitas Instrumen.....	35
3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	36
3.10 Prosedur Penelitian.....	36
3.10.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)	36
3.10.2 Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)	36
3.10.3 Tahap Akhir (Pasca eksperimen)	37
IV. PEMBAHASAN DAN HASIL.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Data Awal (<i>Pre-test</i>).....	38
4.2.2 Data Akhir (<i>Post-test</i>).....	39
4.2.3 Perbandingan Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	40
4.3 Hasil Analisis Data.....	41
4.3.1 Uji Normalitas.....	41
4.3.2 Uji Homogenitas.....	42
4.3.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (Uji N-Gain)	42
4.3.4 Uji Hipotesis (Uji-T)	43
4.4 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	43
4.4.1 Uji Validitas.....	43
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	44
4.5 Hasil Data Angket.....	44
4.6 Pembahasan.....	48
4.6.1 Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Prancis.....	48
4.6.2 Kelebihan dan Kekurangan Situs <i>Iletaitunehistoire.com</i>	53
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grille d'evaluation de la production orale A1	14
Gambar 2 Tampilan halaman depan situs iletaitunehistoire.com	20
Gambar 3 Tampilan teks puisi	21
Gambar 4 Tampilan pada fitur lire l'histoire	21
Gambar 5 Tampilan pada fitur lire l'histoire avec une aide	22
Gambar 6 Tampilan pada fitur games/ permainan	22
Gambar 7 Bagan Kerangka Berpikir	26
Gambar 8 Rumus Pre-Eksperimental One-Group Pretest-Posttest Design.....	27
Gambar 9 Rumus Uji N-Gain	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen pre-test dan post-test.....	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian pre-test dan post-test.....	31
Tabel 3.3 Tabel Kisi-kisi Angket.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Tabel Frekuensi Data Skor Pre-test.....	39
Tabel 4.2 Distribusi Tabel Frekuensi Data Skor Post-test.....	39
Tabel 4.3 Perbandingan Data Pre-test dan Post-test.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	42
Tabel 4.6 Rekapitulasi N-Gain.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji-T.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.9 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 1.....	44
Tabel 4.10 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 2.....	45
Tabel 4.11 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 3.....	45
Tabel 4.12 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 4.....	45
Tabel 4.13 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 5.....	46
Tabel 4.14 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 6.....	46
Tabel 4.15 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 7.....	47
Tabel 4.16 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 8.....	47
Tabel 4.17 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 9.....	47
Tabel 4.18 Persentase Hasil Angket Pertanyaan 10.....	48

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan akan selalu mengikuti di setiap pekerjaannya. Ini karena bahasa merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang dan merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, kemauan, dan pengaruh. Dengan demikian, bahasa bisa diartikan sebagai kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan menggunakan simbol, kata-kata, atau isyarat. Bahasa juga dapat disebut sebagai penguasaan atas kehidupan manusia karena melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dan mengkomunikasikan maksud yang dituju kepada manusia lainnya. Semakin banyak bahasa yang dikuasai seseorang, semakin banyak kesempatan yang dimilikinya untuk berkomunikasi dengan banyak orang.

Ada banyak bahasa yang ada di dunia, dan bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang wajib dipelajari oleh setiap negara. Namun, kita juga bisa mempelajari dan menguasai bahasa asing lainnya selain bahasa Inggris. Menguasai bahasa asing menjadi semakin penting saat ini, karena bahasa asing merupakan motor penggerak perkembangan teknologi. Dengan menguasai bahasa asing, masyarakat lebih mudah memperoleh informasi sehingga dapat memperluas wawasannya dalam berbagai bidang ilmu. Salah satu bahasa asing yang wajib dikuasai setelah bahasa Inggris adalah bahasa Prancis.

Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Selain itu, bahasa Prancis dituturkan baik sebagai bahasa resmi maupun sebagai bahasa kedua di hampir lima benua, terutama di bekas jajahan dan negara-negara berbahasa Prancis. Seperti halnya dengan bahasa lainnya, bahasa Prancis pun memiliki empat keterampilan yang dipelajari, yaitu keterampilan mendengarkan (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*production écrite*).

Di Indonesia, bahasa Prancis sudah banyak diajarkan di lembaga pendidikan, Universitas, dan di sekolah-sekolah, seperti SMA dan SMK. Namun, dalam mempelajari keterampilan berbahasa Prancis, tak semudah mempelajari bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris karena ternyata sebagian siswa masih ada yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis. Sehingga tujuan pembelajaran bahasa Prancis di sekolah belum tercapai dengan baik. Salah satunya ada di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA Negeri 16 Bandar Lampung pada September 2023, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Prancis di sekolah tersebut masih kurang baik, khususnya pada keterampilan membaca. Hal ini ditandai dengan nilai ujian yang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Beberapa siswa masih salah dalam membaca teks, kesalahan tersebut terjadi pada pengucapan intonasi yang kurang tepat, kesalahan pada *liaison*, serta beberapa kesalahan pelafalan membaca kaidah bahasa Prancis, seperti contoh kata *août* yang dilafalkan [aut] oleh siswa, padahal pelafalan yang benar adalah [ut].

Sejalan dengan itu, Rosita (2018) menjelaskan bahwa kesulitan dalam pelafalan ini dirasa berat karena bunyi vokal bahasa Prancis berbeda dengan yang ada dalam bahasa Indonesia. Selain itu, faktor kesulitan membaca yang sering dirasakan oleh siswa di SMA Negeri 16 Bandar Lampung dipengaruhi oleh kurangnya minat membaca siswa, yang ditandai dengan banyaknya kesalahan yang ditemukan ketika membaca. Selain itu media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Hal ini dijelaskan oleh guru, bahwa media yang masih digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis masih menggunakan buku.

Kemudian waktu pembelajaran di sekolah pun masih terbatas yakni hanya 5 jam pelajaran dalam seminggu yang dalam 1 jam pelajaran hanya sekitar 45 menit, dan sebagian besar siswa jarang mengulang pembelajaran bahasa Prancis di rumah. Kurangnya waktu pembelajaran di sekolah ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca bahasa Prancis. Bukan hanya waktu pembelajaran yang kurang,

metode pembelajaran pun masih belum optimal. Pada pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, guru masih menggunakan metode ceramah dibandingkan menggunakan metode lainnya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi kesulitan membaca, kesulitan yang paling sering dihadapi siswa secara skematis dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok yang saling terkait, yang pertama yaitu karena kurangnya sosialisasi, klarifikasi dan pengaturan mandiri, kemudian yang kedua kurangnya penguasaan dalam membaca, dan yang terakhir kurangnya percaya diri dalam membaca, Croix (2015).

Banyaknya faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca siswa ini menjadikan siswa sulit dalam membaca bahasa Prancis. Secara umum ada dua jenis kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca bahasa Prancis. Diantaranya yaitu kesulitan dalam memahami arti dari teks berbahasa Prancis, dan kesulitan dalam membaca teks berbahasa Prancis. Di antara kedua bentuk kesulitan itu, penulis menemukan bahwa siswa lebih sulit dalam membaca teks berbahasa Prancis. Dalam pembelajaran membaca teks bahasa Prancis, hal yang paling diperhatikan saat membaca adalah pelafalan/ *prononciation*. Jika pelafalannya salah atau tidak bisa dibaca dengan benar, maka akan sulit mengartikan dan memahami apa maksud dari teks tersebut. Selain itu, pembelajaran membaca bahasa Prancis di SMA Negeri 16 Bandar Lampung juga kurang ditekankan pada pelafalan/*prononciation*. Hal ini membuat siswa kesulitan saat membaca teks berbahasa Prancis. Dilihat dari kesulitan membaca teks berbahasa Prancis yang dirasakan oleh siswa, maka jenis membaca yang dibutuhkan untuk membantu kesulitan siswa adalah jenis membaca nyaring.

Alvianto (2019) mengartikan membaca nyaring adalah membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas serta menjadi strategi atau alat yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca. Membaca nyaring juga memiliki manfaat, yakni bisa membangkitkan semangat, tenaga baru bagi siswa dalam membaca, serta menambah informasi dan memperkaya kosakata. Kelebihan dari

membaca nyaring ini pun bisa menambah kepercayaan diri, aktif dan melatih untuk membaca dalam kelompok. Pada pembelajaran bahasa Prancis, kegiatan membaca nyaring ini ditujukan pada kejelasan intonasi, ketepatan pada kaidah pengucapan bahasa Prancis, penggunaan *liaison* atau gabungan konsonan antara dua kata dalam konteks fonetik dan sintaksis yang sesuai, serta ketepatan pada ucapan (*prononciation*).

Jika kondisi ini terus dibiarkan dan tidak ditindaklanjuti, maka tujuan pembelajaran tidak akan pernah tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Prancis. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar terlebih membaca. Selain itu dibutuhkan juga media yang membantu siswa dalam melatih kemampuan membaca nyaring dalam bahasa Prancis.

Di era revolusi industri 4.0 saat ini media pembelajaran sudah sangat bervariasi dan bisa dicari dengan menggunakan internet. Salah satu media yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran adalah website atau situs. *Website* atau situs adalah salah satu layanan informasi menggunakan *hyperlink*. *Website* menyajikan informasi baik dalam bentuk teks, gambar, animasi, suara maupun film. Ada berbagai macam situs atau *website* yang bisa membantu dalam mempelajari bahasa Prancis. Pada penelitian ini, situs yang ingin digunakan situs *iletaitunehistoire.com*. Situs ini merupakan salah satu situs berbahasa Prancis yang didalamnya berisi bermacam-macam cerita salah satunya ialah puisi.

Situs *iletaitunehistoire.com* selain menyediakan puisi, situs ini juga terdapat lagu-lagu berbahasa Prancis yang bisa didengarkan ketika bersantai, cerita dokumenter, dongeng, sajak serta fabel. Selain itu, tampilan yang menarik dari situs ini bisa membuat siswa tertarik dan tidak akan mudah bosan dalam membaca berbahasa Prancis. Selain terdapat puisi yang berupa teks, situs ini juga menyediakan fitur berupa audio serta gambar yang menarik sehingga ketika siswa salah dalam

membaca teks bahasa Prancis, maka siswa tersebut bisa mendengar audio nya untuk memperbaiki kesalahan dalam *prononciation* nya maupun intonasi atau kesalahan membaca lainnya.

Puisi menjadi salah satu materi yang dibahas pada penelitian ini. Alasan mengapa perlu belajar puisi adalah karena puisi dapat meningkatkan keterampilan bahasa, melatih kepercayaan diri, serta dapat meningkatkan keterampilan mengungkapkan emosi yang diperlihatkan melalui cara pelafalan, intonasi, jeda dan ekspresi saat membacanya. Selain itu, pembelajaran membaca puisi di sekolah terlebih dalam pembelajaran bahasa, akan menambah kosakata siswa serta pemahaman siswa terhadap karya sastra.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, siswa juga perlu mempelajari bagaimana cara membaca teks bahasa Prancis dengan benar dan tepat. Namun, seringkali siswa merasa kurang percaya diri ketika membaca karena masih sering mengalami kesalahan. Oleh karena itulah puisi bisa dijadikan sebagai materi membaca nyaring bahasa Prancis, karena selain membantu meningkatkan keterampilan membaca, siswa juga akan melatih kepercayaan dirinya saat membaca puisi berbahasa Prancis. Puisi yang digunakan untuk penelitian ini mengambil tema *la vie scolaire* dan *la vie quotidienne* yang tentunya sesuai dengan capaian pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, media berbasis online dianggap mampu memecahkan permasalahan di atas. Salah satunya ialah situs *iletaitunehistoire.com*. Situs ini bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring dalam mata pelajaran bahasa Prancis. Media ini dianggap bisa membantu guru dalam mengajar dan memberikan efektivitas dalam pembelajarannya. Dengan demikian, hal ini menjadi alasan untuk melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Situs *Iletaitunehistoire.com* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih kurangnya minat membaca siswa SMA Negeri 16 Bandar Lampung.
2. Media pembelajaran yang masih belum bervariasi.
3. Waktu pembelajaran yang masih terbatas.
4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum optimal.
5. Media situs *iletaitunehistoire.com* belum pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah yang diteliti dibatasi pada penggunaan situs *iletaitunehistoire.com* dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah media situs *iletaitunehistoire.com* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap kelebihan dan kekurangan dari penggunaan situs *iletaitunehistoire.com* dalam pembelajaran membaca nyaring Bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Efektifitas media situs *iletaitunehistoire.com* dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.
2. Tanggapan siswa terkait kelebihan dan kekurangan dari penggunaan situs *iletaitunehistoire.com* dalam pembelajaran membaca nyaring bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diuraikan di bawah ini.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan situs yang efektif dan efisien.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam memilih media agar lebih bervariasi sebelum memulai proses pembelajaran. Selain itu penelitian ini juga bisa menambah pengetahuan guru terhadap penggunaan situs *iletaitunehistoire.com*, khususnya pada keterampilan membaca nyaring.

2. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat serta kemampuan membaca siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Keterampilan Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh suatu informasi melalui media teks. Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan orang lain dengan mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis (Tarigan, 2008) Selanjutnya, membaca juga dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati serta mengingat-ingat (Harianto, 2020). Sejalan dengan itu membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan (Dalman, 2014). Membaca juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang meliputi 3 keterampilan dasar, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* yaitu merekam apa yang ditulis, *decoding* yaitu membaca kode-kode tulisan, dan *meaning* yaitu memahami bacaan tersebut, (Asih, 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin dan ingatan.

2.1.1 Tujuan Membaca

Pada umumnya tujuan dari membaca ialah untuk memahami isi bacaan yang bergantung pada teks bacaan yang dipilih, (Asih, 2021). Di sisi lain, membaca memiliki tujuan utama yakni untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi dan memahami makna bacaan, (Tarigan, 2008). Tidak hanya itu,

tujuan membaca dibagi menjadi tiga tujuan utama, yaitu membaca untuk studi, membaca untuk usaha, dan membaca untuk kesenangan, (Dalman, 2014). Sedangkan pembelajaran membaca di sekolah memiliki tujuan yang bermacam-macam yang secara ringkas bisa dikatakan sejalan dengan jenis membaca yang dibelajarkan. Namun, tujuan membaca yang ditekankan di sekolah ialah membaca pemahaman, (Nurgiyantoro, 2012).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh, memahami serta mengidentifikasi informasi dan pengetahuan yang tertera dalam suatu teks baik informasi secara umum maupun secara khusus. Seorang pengajar atau guru diharapkan mampu memahami tujuan dari membaca agar tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa terutama dalam keterampilan membaca dapat tercapai dengan maksimal.

2.1.2 Jenis-jenis Membaca

Dilihat dari sudut cakupan bahan, membaca dapat digolongkan menjadi dua jenis, yakni membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif merupakan program membaca yang dilakukan secara luas antara lain bahan bacaan yang digunakan beraneka ragam dan dibaca dalam waktu yang singkat. Sedangkan membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama, yaitu hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan yang ada untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis, (Jaya, 2022). Adapun jenis-jenis membaca menurut Tarigan (2008) ialah sebagai berikut:

1. Membaca nyaring

Membaca nyaring merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca Bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap, serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang. Khusus dalam pembelajaran bahasa asing, biasanya kegiatan membaca nyaring lebih ditujukan pada ucapan (*pronunciation*) daripada tujuan pemahaman.

2. Membaca dalam hati

Tujuan dari membaca dalam hati ialah untuk memperoleh informasi. Membaca dalam hati dibagi menjadi 2, yakni membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Tujuannya untuk memahami isi yang penting dan cepat sehingga dengan demikian membaca secara efisien dapat terlaksana. Sedangkan membaca intensif yakni studi saksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas dengan tujuan memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolis, nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan pengarang, dan juga sarana linguistik yang digunakan untuk mencapai tujuan.

3. Membaca telaah isi

Membaca telaah menuntut ketelitian, pemahaman, kekritisian berpikir, serta keterampilan menangkap ide-ide tersirat dalam bacaan.

4. Membaca telaah Bahasa

Membaca telaah bahasa mencakup: 1) membaca bahasa asing (*foreign language reading*), 2) membaca sastra (*literary reading*). Tujuan utama membaca telaah bahasa ini yaitu untuk memperbesar daya kata dan mengembangkan kosakata. Sedangkan tujuan kedua ialah daya kata yang digunakan dalam membaca dan menyimak, ini adalah daya untuk menggarap kata-kata baru yang belum lazim, memperoleh makna cukup dari kata-kata tersebut sehingga bagian tempatnya muncul itu dapat dimengerti serta masuk akal.

Pada penelitian ini, jenis membaca yang digunakan ialah kemampuan membaca nyaring dimana membaca nyaring adalah membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas serta menjadi strategi atau alat yang digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca.

2.2 Keterampilan Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras (Dalman, 2014). Membaca nyaring juga dikatakan sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang, (Tarigan, 2008). Dalam membaca nyaring maka harus mampu melafalkan kata secara jelas dan tepat. Kecepatan mata dan suara, intonasi yang baik, serta jeda yang memiliki peran penting dalam keterampilan membaca nyaring sangat perlu diperhatikan karena jika penjedaannya salah hal ini bisa merubah makna bacaan. Ada beberapa keterampilan dalam membaca nyaring menurut (Dalman, 2014), antara lain:

1. Menggunakan ucapan yang tepat,
2. Menggunakan frasa yang tepat,
3. Menggunakan intonasi suara yang wajar,
4. Dalam posisi sikap yang baik,
5. Menguasai tanda-tanda baca,
6. Membaca dengan terang dan jelas,
7. Membaca dengan penuh perasaan, ekspresif,
8. Membaca dengan tidak terbata-bata,
9. Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya,
10. Kecepatan bergantung pada bahan bacaan yang dibacanya,
11. Membaca dengan tanpa terus menerus melihat bahan bacaan,
12. Membaca dengan penuh kepercayaan pada diri sendiri.

2.2.1 Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan Membaca Nyaring

Membaca nyaring bisa meningkatkan semangat, menjadi tenaga baru bagi siswa dalam membaca, serta menambah informasi dan memperkaya kosakata. Adapun manfaat dari membaca nyaring yakni:

1. Dapat memuaskan dan memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat.
2. Dapat menyampaikan informasi yang penting kepada para pendengarnya, (Tarigan, 2008).

Saddhono dan Slamet dalam Asih (2021) menguraikan bahwa dengan kegiatan membaca seseorang akan memperoleh berbagai manfaat, yaitu:

1. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
2. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
3. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradapan dan kebudayaan suatu bangsa.
4. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.

Selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alvianto (2019) juga terdapat beberapa manfaat dari membaca nyaring, yakni:

1. Memberikan contoh kepada siswa proses membaca secara positif.
2. Mengekspos siswa untuk memperkaya kosakatanya.
3. Memberi siswa informasi baru.
4. Mengenalkan kepada siswa dari aliran sastra yang berbeda-beda.
5. Memberi siswa kesempatan menyimak dan menggunakan daya imajinasinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari membaca nyaring ialah memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru serta memberikan informasi kepada pendengar.

Selain memiliki manfaat yakni memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru serta memberikan informasi kepada pendengar, membaca nyaring memiliki kelebihan dan kekurangan. Alvianto (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan

bahwa kelebihan dari membaca nyaring ialah bisa menambah kepercayaan diri, aktif dan melatih untuk membaca dalam suatu kelompok. Sedangkan kelemahan dari membaca nyaring ini ialah menyita banyak energi serta dapat menimbulkan kegaduhan di dalam kelas. Selain itu, membaca nyaring juga membuat siswa kurang memahami makna yang ada pada teks, karena siswa hanya terfokus untuk membaca secara nyaring dengan pelafalan yang tepat.

2.2.2 Penilaian Keterampilan Membaca Nyaring

Penilaian merupakan suatu proses untuk mengetahui atau menguji apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan maupun kriteria yang telah ditentukan. Untuk memberikan penilaian secara tepat, maka diperlukan suatu data yang kemudian diwujudkan dalam bentuk skor. Skor didapat dari prosedur penilaian atau kegiatan yang berupa pengukuran. Pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat capaian seseorang dalam suatu bidang tertentu, (Nurgiyantoro, 2012). Pengukuran diperoleh dari suatu tes seperti tes bahasa, yang dalam penelitian ini berarti tes kemampuan membaca nyaring. Tes kemampuan membaca ialah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua (asing), (Iskandarwassid & Sunedar, 2009)

Pada penelitian ini, tes yang sesuai dengan keterampilan membaca nyaring ialah jenis tes lisan. Sedangkan dalam penilaian bahasa Prancis, tes lisan atau tes berbicara termasuk dalam keterampilan berbicara (*Production orale*). Adapun penilaian pada keterampilan berbicara bahasa Prancis berdasarkan standar CECRL (*Cadre Européen Commun Référence Pour Les Langues*) pada level A1 dibagi menjadi 2 aspek yaitu *Compétences Pragmatique et Sociolinguistique* dan *Compétences Linguistique*. Penilaian membaca nyaring bahasa Prancis diambil berdasarkan aspek *Compétences Linguistique* pada CECRL level A1, yang menilai berdasarkan leksikal, grammatikal dan fonologi.

DELTA A1 GRILLE D'ÉVALUATION DE LA PRODUCTION ORALE

Critères		Niveau de performance			
		Non répondu ou production insuffisante	En dessous du niveau ciblé	Au niveau ciblé	
				A1	A1+
Compétences pragmatique et sociolinguistique	Réalisation de la tâche : entretien dirigé (1 minute environ)	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2,5	<input type="checkbox"/> 4
	Réalisation de la tâche : échange d'informations (2 minutes environ)	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2,5	<input type="checkbox"/> 4
	Réalisation de la tâche : dialogue simulé (2 minutes environ)	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2,5	<input type="checkbox"/> 4
Compétence linguistique (pour les trois parties de l'épreuve)	Lexique	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 5
	Morphosyntaxe	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2,5	<input type="checkbox"/> 4
	Maîtrise du système phonologique	<input type="checkbox"/> 0	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2,5	<input type="checkbox"/> 4

Sumber: (Document Réservé Aux Examineurs Delf A1 Grille D ' Évaluation De La Production Orale, n.d.)

Gambar 1 Grille d'evaluation de la production orale A1

Kemudian berdasarkan salah satu penelitian dari Agustina (2011), ada 6 aspek penilaian keterampilan membaca nyaring, yaitu: pelafalan, intonasi, kelancaran, penekanan pada kata-kata penting, jeda pendek, dan jeda panjang. Keenam aspek ini merupakan hasil modifikasi penulis yang diambil dari beberapa ahli. Jadi pada penilaian membaca nyaring bahasa Prancis yang akan dilakukan pada penelitian ini, aspek yang akan dinilai yakni mengadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nina Agustina dan menyesuaikan dengan penilaian dari CECRL. Oleh karena itu, pada penelitian ini, aspek yang akan dinilai ialah pelafalan, intonasi, kelancaran, dan penekanan pada kata-kata penting.

2.3 Keterampilan Membaca Puisi

Schmitt dan Viala dalam Indrawati (2012) mengatakan bahwa masyarakat Yunani memahami puisi sebagai seni menciptakan bahasa yang berbeda dari pemakaian bahasa sehari-hari. Hal ini bisa diartikan bahwa puisi berasal dari kata *poiein* yang dalam bahasa Yunani berarti membuat atau menciptakan. Puisi pada hakikatnya

ialah susunan kata-kata yang dipilih dan dirangkai untuk menimbulkan efek dan daya sentuh, tentunya dengan maksud yang lebih luas. Kosasih (2012) mengartikan puisi sebagai karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan puisi ini disebabkan karena adanya diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun memiliki makna yang kaya. Kata-kata yang digunakan pun adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian. Tarigan (1991) juga menafsirkan puisi sebagai ekspresi yang konkret dan bersifat artistik dan pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi merupakan bentuk pengekspresian dari sebuah perasaan yang dituangkan melalui kata-kata yang indah dalam sebuah karya sastra tertulis.

Dalam membaca puisi, dibutuhkan pengucapan atau pelafalan, intonasi serta ekspresi yang jelas. Membaca puisi juga memerlukan pemahaman dan keterampilan yang perlu dilatih oleh pembaca. Pembaca puisi yang baik harus mampu menyampaikan pesan puisi dari pembaca kepada pendengar. Saat membaca puisi, tidak ada aturan baku, setiap pembaca dapat melakukan menurut keinginan serta keterampilan masing-masing. Menurut Junaedi dalam Mahsunah (2012) terdapat enam kategori dalam membaca puisi yang harus dipelajari, yaitu: membaca biasa, membaca vokalis, membaca gramatikal, membaca puitis, deklamasi puisi, dan dramatisasi puisi. Dalam kegiatan membaca puisi, diperlukan pembacaan yang puitis, yaitu membaca dengan memperhatikan unsur-unsur seperti irama, intonasi dan keseimbangan.

Selanjutnya Ramadansyah dalam Yanti dan Fauzyah (2016) menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi. Yang pertama ialah melakukan pemenggalan kata yang tepat. Kedua, berlatih menggunakan irama/intonasi dasar. Ketiga yaitu kejelasan vokal dan pengucapan. Keempat, menyesuaikan gerak dan penampilan. Kelima, terus berlatih, percaya diri, dan jangan takut.

2.4 Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Arti jamak disini merupakan macam-macam perantara yang mengantarkan informasi kepada penerima informasi. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (*Association for Education and Communication technology/AECT*) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta *instrument* yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional, (Sanjaya, 2014).

Pembelajaran merupakan satu kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru dengan menggunakan berbagai sumber belajar baik itu dalam situasi kelas maupun di luar kelas, (Daryanto, 2013). Sejalan dengan itu, media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dipergunakan baik oleh pengajar maupun pembelajar digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran dan menarik perhatian siswa serta dapat memperlancar proses belajar mengajar, (Rosita, 2018). Selain itu, media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, (Shoffa, 2021).

Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki kontribusi sebagai berikut:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan

7. Sikap positif siswa/mahasiswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peran guru/dosen mengalami perubahan kearah yang positif, (Daryanto, 2013).

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2.3.1 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dari sumber (guru) ke penerima (siswa), (Shoffa, 2021). Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Berikut ini fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran menurut Asnawir dan Usman (2002):

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
2. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit),
3. Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan).
4. Semua indra siswa dapat diaktifkan.
5. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.

Disisi lain, manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik menurut Sudjana & Rivai (2010) diantaranya sebagai berikut.

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik,
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya,
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi,
4. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi dan manfaat yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat menyampaikan materi pembelajaran yang ingin disampaikan oleh pengajar di setiap mata pelajaran dengan mudah dan jelas. Pengajar juga dapat mengembangkan variasi metode mengajar yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik akan lebih antusias dalam melakukan kegiatan belajar.

2.3.2 Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti foto, gambar dan poster.
2. Media audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti kaset audio, MP3, dan radio.
3. Media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus didengar seperti film suara, video, televisi dan sound slide.
4. Multimedia adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis dan film.
5. Media realia yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam, seperti tumbuhan, batuan, air, sawah, dan sebagainya, (Pagarra, dkk., 2022).

Sejalan dengan itu, Asyhar mengklasifikasikan media pembelajaran ke dalam beberapa kategori, yaitu:

1. Media visual

Media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan semata dari siswa. Contoh media visual ialah buku, modul, majalah.

2. Media Audio

Media audio merupakan media pembelajaran yang mengandalkan indera pendengaran dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Jenis-jenis media audio yaitu radio, tape, piringan hitam, *compact disc* dan *mp3 player*.

3. Media audio-visual

Media audio-visual adalah media yang menggabungkan unsur visual serta suara secara bersamaan dalam menyampaikan pesan kepada siswa.

4. Multimedia

Pengertian multimedia adalah penggunaan beberapa media (teks, grafis, animasi, video dan interaktivitas) yang berbeda untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan produk multimedia. Contoh multimedia adalah internet, game, dan CAI (*Computer Assisted Instruction*), (Nasution, dkk, 2023)

Media pembelajaran melalui website/situs termasuk ke dalam jenis media pembelajaran multimedia, karena didalam website mencakup informasi berupa teks, gambar, animasi, suara, dan film/video.

2.4 Situs Website iletaitunehistoire.com

Website awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer. Informasi yang disajikan dengan web menggunakan konsep multimedia, informasi dapat disajikan dengan banyak media (teks, gambar, animasi, suara, dan atau film), (Uliyah, 2018).

Media pembelajaran berbasis website, berisi berbagai macam situs pembelajaran bahasa Prancis yang dapat digunakan seperti *Bonjour de France*, *Français Facile*, *Le Point du Fle*, *French Tutorial*, *French Spanish*, *Polarfle*, *French Assistant*, *Learn French Lab*, *FluentU French*, *Le Canard Enchainé*, *Les Quignols*, *Se Coucher Moins Bete*, *Vie De Merde*, *La Corasse*, *il etait une histoire* dan lainnya. Situs website iletaitunehistoire.com merupakan situs yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran puisi. Hal ini karena di dalam

situs tersebut terdapat berbagai macam puisi berbahasa Prancis yang bisa di baca oleh siswa. Selain itu di situs tersebut juga terdapat fitur audio yang memudahkan siswa ketika kesulitan saat membaca puisi. Selain memiliki situs website, situs *iletaitunehistoire.com* ini juga memiliki aplikasi yang bisa di unduh di *playstore*.

2.4.1 Tampilan Pada Situs Iletaitunehistoire.com

Situs website *iletaitunehistoire.com* memiliki tampilan yang menarik dan cerah. Dengan berbagai menu yang berisikan berbagai jenis puisi, dongeng /fabel, dokumenter, lagu maupun sajak. Situs ini juga memiliki cerita berbahasa Inggris yang juga bisa membantu siswa ketika ingin membaca teks atau cerita berbahasa Inggris. Untuk bisa masuk ke dalam website, bisa langsung akses melalui link <https://www.iletaitunehistoire.com/>. Setelah memasuki situs tersebut maka akan ada beberapa pilihan menu yang bisa di pilih sesuai dengan apa yang ingin di lihat.



Sumber: <https://www.iletaitunehistoire.com/>

Gambar 2 Tampilan halaman depan situs iletaitunehistoire.com

Kemudian jika meng-klik salah satu menu seperti contoh pada bagian *fables et poésies* Maka selanjutnya akan ditampilkan berbagai macam cerita fabel maupun puisi yang ada pada situs tersebut.

Setelah menemukan salah satu puisi yang ingin dibaca, maka bisa meng-klik judulnya dan akan ditampilkan teks puisi tersebut.



Sumber: <https://www.iletaitunehistoire.com/>

Gambar 3 Tampilan teks puisi

Selain menampilkan teks, di situs ini juga menyediakan fitur lain berupa audio maupun video. Pada bagian bawah teks puis terdapat menu *lire l'histoire* yang berisi berbagai pilihan fitur berupa audio, video, membaca dengan bantuan, serta ada permainan yang berisi berbagai pertanyaan umum seputar teks.



Sumber: <https://www.iletaitunehistoire.com/>

Gambar 4 Tampilan pada fitur lire l'histoire

The screenshot shows the top navigation bar with a menu icon, a search icon, the title 'Il était une histoire', and links for 'Inscription' and 'Connexion'. Below the navigation bar, the title 'Le Cancre' is displayed, followed by the heading 'LIRE L'HISTOIRE AVEC UNE AIDE'. A cartoon rabbit character is shown holding a sign that says 'NON'. Below the character, the text reads: 'Il dit non avec la tête' and 'Mais il dit oui avec le cœur'. At the bottom of the page, there is a 'Masquer' button and a search bar containing 'Lire l'histoire avec une aide'. On the right side, there are icons for 'Noter 3 commentaires + d'histoires', 'Boîte à outils', and 'Connexion'.

Sumber: <https://www.iletaitunehistoire.com/>

Gambar 5 Tampilan pada fitur lire l'histoire avec une aide

The screenshot shows the top navigation bar with a menu icon, a search icon, the title 'Il était une histoire', and links for 'Inscription' and 'Connexion'. Below the navigation bar, the text 'Faire grandir le plaisir de lire avec la MAIF et rue des écoles' is displayed. Below this, the title 'Le Cancre' is shown, followed by the heading 'LE JEU'. A progress bar indicates 'Question 1/5'. The question is: 'Sur quel support écrit-on avec une craie ?'. There are three radio button options: 'un mur', 'un tableau', and 'une vitre'.

Sumber: <https://www.iletaitunehistoire.com/>

Gambar 6 Tampilan pada fitur games/ permainan

2.5 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Nina Agustina pada tahun 2011 dengan judul “**Penggunaan Media Animasi Dalam Proses Pembelajaran Membaca Nyaring Bahasa Prancis**”. Penelitian ini menggunakan metode pra-experimen dengan desain *the one-shot case study*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah studi pustaka, tes dan angket. Hasil dari proses pelaksanaan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca nyaring dari sebagian besar siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Cimahi cukup bagus dilihat dari hasil pascates siswa di akhir pertemuan, dengan nilai rata-rata tes keseluruhan sebesar 16,85 atau 84,25%, yang mengandung arti bahwa tingkat penguasaan materi rata-rata tes tersebut berada dalam interval 76% – 85% dan setelah diubah kedalam skala sepuluh diperoleh nilai 8 atau dapat dikatakan baik. Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis, dan perbedaannya ialah tempat penelitian yang berbeda serta metode yang digunakan pun berbeda.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah Agustina pada tahun 2018 dengan judul “**Situs Bonjour de France dalam Keterampilan Membaca di SMA Negeri 16 Bandar Lampung.**” Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena hasil yang didapatkan memiliki peningkatan dari sebelumnya. Diketahui bahwa hasil pretest, kelas eksperimen rata-rata nilai sebesar 62 dan rata-rata kelas kontrol 55. Sedangkan hasil posttest kelas eksperimen rata-rata nilai sebesar 88 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 56,25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang menggunakan situs *Bonjour de France* dan siswa yang menggunakan media gambar. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil uji-T yaitu nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian ini teruji dan terdapat perbedaan antara siswa yang menggunakan situs *Bonjour de France* dan siswa yang menggunakan media gambar dalam keterampilan membaca teks sederhana bahasa Prancis. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti di SMA Negeri 16 Bandar Lampung dan meneliti

tentang keterampilan membaca dengan menggunakan situs, seangkan perbedaannya ialah jenis membaca yang berbeda, jenis situs, serta metode yang digunakan juga berbeda.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yusianti Jaya tahun 2022 yang berjudul **“Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Digital Dalam Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Bandar Lampung”**. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Perolehan hasil analisis untuk nilai rata-rata kemampuan membaca siswa pada saat pretest yaitu sebesar 70,66 yang berada pada kategori baik, sedangkan posttest sebesar 77,33 yang berada pada kategori keefektifan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan aplikasi kahoot dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca bahasa Prancis. Selain itu juga meneliti tentang efektifitas suatu media pembelajaran. Perbedaannya ada pada media yang digunakan. Dalam hal ini peneliti mengambil situs *iletaitunehistoire.com* sebagai media yang diteliti.

2.6 Kerangka Berpikir

Pada proses pembelajaran, siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca nyaring karena perbedaan antara tulisan dan pengucapan bahasa Prancis sehingga sering terjadi kesalahan ketika membaca. Padahal, keterampilan membaca nyaring adalah keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa, sebab untuk dapat memperoleh ilmu, maka diperlukan adanya aktivitas membaca. Tak hanya itu, dengan membaca nyaring, siswa juga bisa memperlancar pengucapan dan intonasi bahasa Prancis. Tujuan pembelajaran membaca nyaring dapat tercapai sesuai yang diharapkan apabila materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para siswa. Oleh karena itu, diperlukan adanya proses

pembelajaran yang menarik untuk dapat membangun minat dan motivasi para siswa. Maka dari itu diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Seperti yang kita ketahui, saat ini banyak media yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing yang bertujuan untuk mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, tidak semua media dapat diterapkan dengan tepat dalam suatu proses pembelajaran. Pemilihan media harus memperhatikan kriteria pemilihan media. Penggunaan media pembelajaran yang sudah teruji keefektifannya diharapkan akan mampu menarik perhatian peserta didik dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memberikan keefektifan proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, pengujian terhadap salah satu media pembelajaran ini sangat penting, dalam hal ini adalah penggunaan situs *iletaitunehistoire.com*. pengimplementasian media ini diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring bahasa Prancis. Berkaitan dengan kajian teori dan permasalahan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa media pembelajaran melalui situs *iletaitunehistoire.com* dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif untuk pembelajaran bahasa Prancis dalam keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis siswa. Diharapkan bahwa media ini layak untuk digunakan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Prancis dalam keterampilan membaca nyaring.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat digambarkan bagan kerangka berpikir seperti berikut:



Gambar 7 Bagan Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, ditentukanlah sebuah hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan situs *iletaithistoire.com* akan mengefektifkan dan meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca nyaring siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *experiment*. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, (Sugiyono, 2019).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media situs *iletaitunehistoire.com* dalam pembelajaran keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis. Desain penelitian *Pre-Experimental Design* menurut (Sugiyono, 2019) yakni:

$$\frac{O_1 \times O_2}{\quad}$$

Gambar 8 Rumus Pre-Eksperimental One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan: O_1 = Nilai Pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 = Nilai Posttest (sesudah diberi diklat)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian juga bisa disebut sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, (Arikunto, 2009). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas merupakan faktor yang diukur atau dinilai oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan gejala tertentu, sedangkan variabel terikat

merupakan faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel bebas dinyatakan dengan (X) dan variabel terikat dinyatakan dengan (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah penggunaan situs *iletaitunehistoire.com* dalam pembelajaran bahasa Prancis, sedangkan variabel (Y) adalah keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis.

3.4 Tempat dan Waktu

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Darussalam, Susunan Baru, Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya, (Sugiyono, 2019). Jadi populasi bukan hanya orang, melainkan juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tertentu. Pada penelitian ini, yang mejadi populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung berjumlah 135 siswa yang terdiri dari kelas XI 1 yang berjumlah 36 siswa, XI 2 yang berjumlah 35 siswa, XI 3 yang berjumlah 33 siswa, dan kelas XI 4 yang berjumlah 31 siswa.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini sampel ialah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini melalui teknik *purposive sampling*, hal ini berdasarkan pengamatan serta saran dari guru bahasa Prancis. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas XI 4 SMA Negeri 16 Bandar Lampung dengan jumlah 31 siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, untuk memperoleh informasi, dibutuhkan teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, dan angket.

3.6.1 Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati. teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar, (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini, observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati keterampilan membaca nyaring yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah. Observasi penelitian ini dilakukan pada saat pra-penelitian.

3.6.2 Tes

Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, (Nurgiyantoro, 2012). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis. Dua tes digunakan dalam penelitian ini, *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum memulai *treatment*. Sedangkan *post-test* adalah tes yang dilakukan setelah *treatment* diterapkan. Tujuan tes adalah untuk mengetahui kebijakan hasil belajar bahasa Prancis setelah mendapat perlakuan dan membandingkannya dengan hasil *pre-test*.

3.6.3 Angket

Angket/kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh individu yang menjadi sasaran angket tersebut. Kuesioner merupakan metode pengambilan data yang digunakan untuk mengetahui variabel yang akan diukur, selain itu juga dapat digunakan untuk mengetahui apapun yang diharapkan oleh pihak peneliti terhadap responden penelitian, (Sugiyono, 2019). Tujuan penggunaan angket ialah untuk memperoleh data yang menjadi bahan dalam menganalisis sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca nyaring dan angket. Saat mengevaluasi tes kemampuan bahasa Prancis, kisi-kisi diperlukan sebagai dasar untuk kinerja siswa dalam tes. Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dan hal-hal yang disebutkan dalam kolom, (Arikunto, 2009). Kisi-kisi susunan instrumen menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil.

3.7.1 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Posttest

Kisi-kisi instrumen *pre-test* dan *post-test* mengambil materi tentang puisi. Materi ini merupakan materi yang sebelumnya ada pada silabus kurikulum 2013 (kurtilas) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti. Berikut merupakan kisi-kisi instrument *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen pre-test dan post-test

Tema	Pokok bahasan	Indikator pencapaian	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Jumlah soal
La Poésie	Lire de la Poésie française	Siswa dapat melafalkan secara jelas dan tepat serta menggunakan intonasi yang baik puisi Bahasa Prancis dengan membaca nyaring	Membaca nyaring puisi bahasa Prancis.	Tes lisan	1

Sedangkan untuk penilaian *pre-test* dan *post-test* dinilai berdasarkan 4 aspek penilaian yaitu pelafalan, intonasi, kelancaran, dan penekanan pada kata-kata penting. Keempat aspek ini dituangkan ke dalam kisi-kisi penilaian *pre-test post-test*. Kisi-kisi ini diadaptasi dari penelitian Nina Agustina (2011) yang berjudul Penggunaan Media Animasi Dalam Proses Pembelajaran Membaca Nyaring Bahasa Prancis yang kemudian diadaptasi oleh penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kisi-kisi penilaian *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian pre-test dan post-test

Aspek	Indikator	Skor
Pelafalan	Sangat Baik: Melafalkan dengan artikulasi yang tepat	5
	Baik: Pelafalan sudah baik, dapat mengucapkan frasa dengan tepat	4
	Cukup Baik: Pelafalan sudah cukup jelas, sehingga makna cukup mudah dipahami	3
	Kurang Baik: Pelafalan kata yang tidak jelas, sehingga makna sulit dipahami	2
	Buruk: Salah dalam pengucapan kata	1
Intonasi	Sangat Baik: Menggunakan intonasi dengan tepat	5
	Baik: Intonasi cukup jelas/intonasi suara cukup jelas	4
	Cukup Baik: Membaca dengan terang dan jelas	3

	Kurang Baik: Membaca dengan terbata-bata	2
	Buruk: Intonasi tidak jelas/intonasi suara tidak jelas	1
Kelancaran	Sangat Baik: Menguasai tanda baca dengan baik sehingga dapat membaca dengan lancar	5
	Baik: Membaca dengan jelas dan lancar	4
	Cukup Baik: Membaca cukup jelas dan cukup lancar	3
	Kurang Baik: Membaca tidak jelas dan terbata-bata	2
	Buruk: Tidak menguasai tanda baca dengan baik sehingga tidak dapat membaca dengan lancar	1
	Penekanan pada kata-kata penting	Sangat Baik: Membaca dengan jelas dan dapat menggunakan penekanan pada kata-kata yang dianggap penting
Baik: Menguasai penekanan pada kata-kata penting		4
Cukup Baik: Cukup menguasai penekanan pada kata-kata penting		3
Kurang Baik: Menggunakan kata-kata penting namun masih kurang jelas		2
Buruk: Tidak menggunakan kata-kata penting		1

3.7.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Untuk menjawab rumusan masalah terkait kelebihan dan kekurangan situs *iletaitunehistoire.com*, maka diperlukan angket untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa berupa pertanyaan dalam bentuk *checklist* untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan situs *iletaitunehistoire.com*, respon penggunaan situs, serta kelebihan dan kekurangan dari situs tersebut. Pertanyaan yang diberikan berjumlah 10 butir soal. Sebelum membuat angket, diperlukan kisi-kisi yang nantinya akan dikembangkan dalam bentuk pertanyaan. Berikut merupakan kisi-kisi angket. Kisi-kisi ini di adaptasi dari penelitian Safa Shanika Nuzuly Putri (2023) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA N 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2022/2023”. Adapun tabel kisi-kisi angket yang sudah di adaptasi oleh penulis ialah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Tabel Kisi-kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Tanggapan siswa terkait kelebihan media situs <i>iletaitunehistoire.com</i> dalam pembelajaran membaca nyaring bahasa Prancis.	a. Respon siswa terhadap kemudahan akses situs.	1
		b. Respon siswa terhadap tampilan yang ada pada situs.	2,3
		c. Respon siswa terhadap penggunaan situs sebagai salah satu media pembelajaran.	5
		d. Respon siswa terhadap pelafalan bahasa Prancis setelah menggunakan situs	4
2	Tanggapan siswa terkait kekurangan media situs <i>iletaitunehistoire.com</i> dalam pembelajaran membaca nyaring bahasa Prancis.	a. Respon siswa terhadap keterbatasan bahan bacaan.	6,7
		b. Respon siswa terhadap akses internet dalam proses pembelajaran	8
		c. Respon siswa terhadap keterbatasan dalam penyampaian materi menggunakan situs.	9,10

Pada penelitian ini, terdapat dua komponen utama yaitu tanggapan siswa terkait kelebihan dan kekurangan media situs *iletaitunehistoire.com*, dan tanggapan siswa terkait pembelajaran membaca nyaring menggunakan media situs *iletaitunehistoire.com*. angket yang terdapat pada penelitian ini termasuk angket tertutup yang terdapat 5 pilihan jawaban yakni STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), R (Ragu-ragu), S (Setuju), dan SS (Sangat setuju).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS versi 22. Penerapan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah jika signifikansinya di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji memiliki perbedaan signifikan dengan data normal baku dan data tersebut tidak normal.

1. Tolak H_0 , apabila nilai $sig < 0,05$ distribusi bersifat tidak normal
2. Terima H_0 , apabila nilai $sig > 0,05$ distribusi bersifat normalitas

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui atau memperlihatkan apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi memiliki variansi yang sama. Pengujian homogenitas tersebut dilakukan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji *levene statistics* menggunakan SPSS versi 22 dengan kriteria sebagai berikut.

1. Tolak H_0 , apabila nilai $sig < 0,05$ sampel memiliki varian yang berbeda.
2. Terima H_0 , apabila nilai $sig > 0,05$ sampel memiliki varian yang sama.

3.8.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui efektifitas dari situs *iletaitunehistoire.com* dalam peningkatan dari hasil belajar siswa. Uji N-gain dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai *pre-test* (tes sebelum dilakukannya perlakuan) dan nilai *post-test* (tes setelah dilakukan perlakuan). Adapun N-gain dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Gambar 9 Rumus Uji N-Gain

Keterangan: Tinggi = $g > 0,7$

Sedang = $0,3 < g < 0,7$

Rendah = $g < 0,3$

3.8.4 Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji-t digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah keefektifan situs *iletaitunehistoire.com* dalam pembelajaran membaca nyaring bahasa Prancis dengan menggunakan uji *sample t test*. Pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test*.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test*.

3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Instrumen yang sah adalah instrumen yang memiliki validitas tinggi. Arikunto dalam (Sanjaya, 2014) mengatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diteliti dan halnya sesuai dengan tujuan,. Adapun validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan validitas isi. Nurgiyantoro (2012) dalam bukunya menyatakan bahwa validitas isi adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi dengan bahan yang diajarkan. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes mampu mengukur tujuan tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Cara menguji

validitas isi yaitu dengan bantuan tim ahli (*expert judgment*), dalam hal ini yaitu guru bahasa Prancis SMA Negeri 16 Bandar Lampung dan dosen pembimbing.

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas tes ialah sejauh mana tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu, (Nurgiyantoro, 2012). Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *cronbach alpha* dalam SPSS versi 22.

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)

Tahap ini merupakan tahap yang dilaksanakan sebelum eksperimen. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah memilih sampel secara random untuk memilih kelas eksperimen. Kemudian, setelah memperoleh kelas eksperimen, peneliti melakukan penentuan pada bahan kajian sesuai dengan kelas dan silabus yang akan dipergunakan sebagai bahan penelitian. Kemudian, peneliti mempersiapkan instrumen seperti lembar angket, soal *pre-test* dan *post-test*, waktu pelaksanaan penelitian, surat izin penelitian dan modul ajar yang nantinya akan dipergunakan.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)

Pada tahap ini terdiri atas 3 kegiatan yaitu pemberian *pre-test*, pemberian perlakuan atau *treatment* dan pemberian *post-test*. *Pre-test* merupakan tahap pertama yang diberikan di awal pertemuan untuk mengetahui kemampuan dalam keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Selanjutnya, masuk pada tahap kedua yaitu pemberian perlakuan atau *treatment* sebanyak dua kali dengan memberikan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis menggunakan media pembelajaran dengan situs *iletaitunehistoire.com*. Kemudian, setelah diberikan *treatment* atau perlakuan, dilanjutkan dengan pemberian *post-test*. Test ini diberikan untuk

mengetahui peningkatan para siswa dalam keterampilan membaca bahasa Prancis setelah diberikan perlakuan atau *treatment*.

3.10.3 Tahap Akhir (Pasca eksperimen)

Dalam tahap ini, peneliti memperoleh data dari *pre-test* dan *post-test* yang kemudian akan dianalisis, diolah datanya dan hasilnya dipergunakan untuk menjawab hipotesis.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan situs *iletaitunehistoire.com* terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun ajaran 2023/2024, dapat diambil kesimpulan bahwa situs *iletaitunehistoire.com* ini efektif untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Prancis, terlebih pada keterampilan membaca nyaring. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan situs yang didapatkan dari hasil pengolahan data, yaitu rata-rata nilai pre-test sebesar 39,68 dan rata-rata nilai post-test sebesar 60,48. Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* sebesar 20,8. Selain itu, peningkatan ini juga terlihat dari pengamatan penulis saat pelaksanaan penelitian berlangsung, yakni terdapat peningkatan dari segi pelafalan, intonasi serta kelancaran siswa dalam membaca nyaring.

Adapun berdasarkan hasil angket, didapati bahwa situs *iletaitunehistoire.com* ini masih memiliki pilihan bacaan yang terbatas, kosakata yang masih sulit dibaca siswa, serta tidak adanya penjelasan terkait makna dari puisi yang ada pada situs, sehingga siswa tidak memahami makna yang terkandung dari puisi. Akan tetapi, situs ini juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya mudah mengakses situs, memiliki tampilan gambar serta fitur-fitur yang menarik dan sangat membantu siswa dalam membaca, membantu pelafalan/*prononciation* dalam membaca siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, serta dapat menjadi salah satu pilihan media pembelajaran di rumah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, yaitu tentang penggunaan situs *iletaitunehistoire.com* dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Dalam upaya peningkatan keterampilan membaca nyaring bahasa Prancis siswa, khususnya dari segi pelafalan, intonasi serta kelancaran, media situs *iletaitunehistoire.com* ini bisa dijadikan sebagai alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan situs *iletaitunehistoire.com* untuk menambah bahan bacaan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Selain itu, siswa juga bisa memanfaatkan situs ini untuk memperlancar pelafalan bahasa Prancis.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan bisa dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan studi serupa. Namun, diperlukan penelitian lanjutan, terutama dalam pemahaman makna puisi berbahasa Prancis, karena sangat penting bagi siswa untuk memahami makna puisi tersebut. Dengan begitu, saat siswa membaca puisi berbahasa Prancis dengan suara keras, mereka dapat melakukannya dengan pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang benar dan optimal karena memahami makna yang terkandung dari puisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2011). *Penggunaan Media Animasi dalam Proses Pembelajaran Membaca Nyaring Bahasa Prancis*. Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alvianto, V. (2019). *MK Pengembangan Media Berbasis TI_Vicky Alvianto (Membaca Nyaring)* (pp. 1–14).
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Asih, R. (2021). *Keterampilan Membaca*. K-Media.
- Asnawir, & B, U. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Croix, D. (2015). *Lire en Classe de Français Langue d'Enseignement*. 63–81.
- Dalman, D. (2014). *Keterampilan Membaca (Revisi)*. Rajawali Pers.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Document Réservé Aux Examineurs Delf a1 Grille D ' Évaluation De La Production Orale*. (n.d.). 25, 25.
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Indrawati, S. W. (2012). *Kajian Struktural dan Semiotik Dalam Puisi “Encore À Toi” Karya Victor Hugo*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/9504>.
- Iskandarwassid, & Sunedar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Rosdakarya Offset.
- Jaya, Y. (2022). *Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Bandar Lampung*.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya. 170 hlm.
- Mahsunah, Dian. 2012. *Guru Kelas SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE Yogyakarta.

- Rosita, D. (2018). *Kelasa 2019.pdf. Kelasa, 13*, 1–114.
- Sanjaya, I. B. (2014). *Keefektifan Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK N 1 Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.[Pdf](Https ..., 1–207.
- Shoffa, S. (2021). *Buku Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya (Issue January).
- Sudjana, & Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Sinar Biru Algesindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Revisi)*. Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa. 243 hlm.
- Yanti, P. G., & Fauzyah, D. R. (2016). *Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Terhadap Kemampuan Membaca Puisi*. LINGUA: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 12(2), 133-140.